

ABSTRAK

Pemberdayaan konsumen melalui literasi keuangan diyakini akan diperlukan untuk mendukung upaya pencapaian stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang lebih inklusif. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam hal *e-commerce*. Salah satu penyebabnya adalah budaya konsumsi masyarakat Indonesia yang tergolong tinggi. Salah satu faktor yang mendukung pesatnya perkembangan *e-commerce* di Indonesia adalah meningkatnya jumlah masyarakat kelas menengah yang konsumtif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan dan tingkat perilaku konsumtif, juga untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 400 siswa SMA di Kota Bandung dengan *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

Kesimpulan dari penelitian ini, tingkat literasi keuangan siswa SMA di Kota Bandung tergolong sedang yaitu 60,37% dan tingkat perilaku konsumtif siswa SMA di Kota Bandung tergolong baik yaitu 69,73%. Melalui uji regresi linier sederhana diperoleh $Y' = 59.408 - 0,383X$ yang berarti setiap kenaikan 1 tingkat literasi keuangan akan menurunkan perilaku konsumtif sebesar 0,383 kali. Berdasarkan hasil uji hipotesis, karena berada di area pengaruh negatif, maka kriteria pengujian menggunakan $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-8.681 < -1,966$) yang dapat diartikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Adapun literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumtif sebesar 15,9% sedangkan 84,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, Siswa SMA